



## **PENELITIAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE INTENSIVE DAN EXTENSIVE READING KEPADA SISWA SMA NEGERI 1 PENEHEL**

I Ketut Subagia, I Made Astu Mahayana, I Made Mardika, Ida Ayu Ulan Antika Putri, Ni Luh Putri Jelitayanti

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

subagiaketut@gmail.com

### **Abstrak:**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif tim PKM Fakultas Sastra Universitas Warmadewa memberikan pelatihan bahasa Inggris intensif kepada 30 siswa di SMA N 1 Penebel, Tabanan. Metode Reading Intensive dan Reading Extensive dipilih karena keduanya berfokus pada meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Siswa telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris sebagai hasil dari pelatihan tiga minggu ini. Siswa kelas XI yang terlibat dalam penelitian ini memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah dapat ditingkatkan dengan efektif melalui pelatihan dengan metode membaca intensif dan komprehensif.

**Kata Kunci:** pelatihan bahasa Inggris, metode Intensive Reading, metode Extensive Reading, pemahaman bahasa Inggris, penguasaan kosakata, siswa SMA N 1 Penebel, evaluasi efektivitas.

### **Abstract**

*This study aims to evaluate the effectiveness of English language training with the Intensive Reading method organized by the PKM Team of the Faculty of Letters, Warmadewa University to 30 students at SMA N 1 Penebel, Tabanan. The Intensive and Extensive Reading methods were chosen as the focus of improving the understanding and mastery of English vocabulary. This three-week training results in significant improvements in students' ability to read and understand English texts. The sample of students involved in this study were grade XI students with special characteristics involving varying levels of English proficiency. The results showed that training with Intensive and Extensive Reading methods effectively improved students' ability to read and understand English texts at the high school level.*

**Keywords:** English training, Intensive Reading method, Extensive Reading method, English comprehension, vocabulary mastery, high school student N 1 Penebel

## **PENDAHULUAN**

Desa pariwisata Jatiluwih di Penebel, Tabanan, Bali, telah menarik banyak turis sejak tahun 2000. Jumlah turis menurun selama pandemi. Menurut Fitriana (2022), rata-rata hanya 20 orang yang berhubungan seks dalam sehari; namun, terkadang tidak ada sama sekali. Kita dapat menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan wisatawan asing. Bahasa Inggris adalah bahasa yang bersifat global atau universal karena hampir setiap negara di dunia menggunakannya. Bahasa kedua yang harus dipelajari dan dikuasai selain bahasa asli negara mereka adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah digunakan di banyak bidang, seperti pendidikan, politik, dan pariwisata. (Mahayana, 2022) Maka pelatihan bahasa Inggris di Indonesia menjadi fokus perhatian. Membaca (reading), menulis (writing), mendengarkan (listening), dan berbicara adalah dasar bahasa Inggris. Kemampuan membaca dan menulis sangat penting untuk mendapatkan informasi dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebelum seseorang dapat menulis, proses pembelajaran bahasa melibatkan membaca. Namun, pelatihan bahasa Inggris di SMA N 1 Penebel masih rendah karena beberapa alasan, termasuk kurangnya minat siswa dalam bahasa Inggris.

1. Masih belum merata penyebaran tenaga pengajar atau guru bahasa Inggris di beberapa daerah pelosok.

2. Banyaknya kendala dalam pelafalan maupun penulisan kata dalam bahasa Inggris.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam bahasa Inggris, mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Warmadewa tergerak untuk melakukan penelitian dengan metode Intensive Reading kepada siswa di SMA N 1 Penebel, Tabanan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun semangat siswa SMA N 1 Penebel untuk mempelajari bahasa Inggris.
2. Membekali pendidikan bahasa Inggris dasar yaitu Intensive dan Extensive reading.
3. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.
- 4.

Lebih lanjut, tujuan-tujuan penelitian seperti membangun semangat siswa, memberikan dasar pendidikan bahasa Inggris melalui metode Intensive dan Extensive Reading, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana menggunakan kedua metode tersebut yang diharapkan dapat mencapainya.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pelatihan intensive reading bagi siswa SMA N 1 Penebel dirancang untuk diselenggarakan pada satu kelompok belajar dengan muatan materi dasar Bahasa Inggris yang sesuai bagi tingkatan siswa menengah atas. Adapun tahapan pelaksanaan program Pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

### **A. Sosialisasi**

Target peserta PKM ini adalah siswa kelas 11 SMA N 1 Penebel dengan pemberian materi oleh dosen Fakultas sastra Universitas Warmadewa. ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-pasca tes. Adapun jumlah siswa atau mitra yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 30 siswa SMAN 1 Penebel. Pelatihan bahasa Inggris dengan metode Intensive Reading berlangsung selama tiga bulan.

### **B. Penentuan Materi dan Metode Pelatihan yang Digunakan**

Penelitian bahasa Inggris siswa SMA N 1 Penebel membutuhkan materi bahasa Inggris yang diperlukan untuk tingkat Sekolah Menengah Atas. Menurut Pigada (2006), materi ini mencakup penguasaan membaca yang kuat. Dalam metode SQ4R, pembaca diminta untuk (1) mencari judul buku, nama pengarang, rangkuman, dan daftar pustaka sebelum membaca; (2) mengajukan beberapa pertanyaan kepada diri mereka sendiri, yang diharapkan akan memiliki jawaban dalam buku; (3) memulai membaca buku dengan bekal pertanyaan-pertanyaan ini; dan (4) melakukan kegiatan untuk mengulang isi buku dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan sebelum membaca.

Selanjutnya, Kertiasih dkk. menggunakan evaluasi kegiatan, yang membandingkan hasil pre-test dengan post-test, penilaian secara langsung saat berdiskusi, dan keaktifan peserta selama kegiatan pembelajaran (2021). Menurut Yuliati (2020), sistem pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran campuran. Metode ini adalah pendekatan pembelajaran inovatif yang menggabungkan belajar secara daring dan tatap muka. Menurut Wright (2006), beberapa pendekatan termasuk memberikan penjelasan singkat tentang apa yang dimaksud dengan pembacaan intensif, klasifikasi intensive reading, dan contoh soal singkat.

Siswa diharapkan mampu menerapkan teknik membaca intensif saat menjawab soal ujian yang mengandung teks bacaan yang panjang dengan pemahaman interpretatif. Mereka juga dilatih untuk menjelaskan komponen dan aplikasinya dalam teks bacaan intensif. Syafi'ie (1999) menyatakan bahwa pemahaman literal adalah langkah pertama menuju pemahaman interpretatif. Pemahaman literal mencakup kemampuan untuk menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memahami hubungan sebab-akibat, membuat perbandingan, dan menemukan hubungan baru antara apa yang dibaca.

### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sistem daring maupun tatap muka (munawaroh, 2005). Tempat pelaksanaan penelitian tatap muka bertempat di SMA N 1 Penebel di ruang kelas 11, sedangkan untuk daring dilakukan di rumah masing-masing melalui aplikasi zoom. Pertemuan tatap

muka dilakukan 1 atau 2 kali dalam seminggu pada jam pelajaran bahasa Inggris di hari yang bersangkutan. Berikut ini data pertemuan dan materi yang diajarkan di setiap pertemuan.

Pertemuan Ke-	Materi
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan, sosialisasi, dan pre-test</li> <li>• Brainstorming mengenai <i>Extensive Reading &amp; Intensive Reading</i></li> </ul>
II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skimming</li> <li>• Scanning</li> </ul>
III & IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Word-Attack Skills</li> <li>• Quiz</li> </ul>
V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vocabulary Building</li> <li>• Interpreting Reference</li> </ul>
VI & VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Recognizing text-organization</li> <li>• Inferencing</li> </ul>
VIII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Post Test</li> </ul>

Tabel 1 data materi yang diajarkan di setiap pertemuan

Intensive Reading (IR) dan Extensive Reading (ER) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan dan merangsang siswa agar termotivasi dalam membaca. Jika diterapkan dengan baik dan benar, metode IR dan ER tidak hanya membantu siswa dalam memahami teks, namun juga mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan siswa dalam membaca.

Dengan diberikannya program ini selama delapan kali pertemuan, mitra diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya dengan baik, serta dapat mengembangkan ilmu berbahasa ketika berinteraksi dengan wisatawan asing.

#### D. Evaluasi Hasil Pengabdian

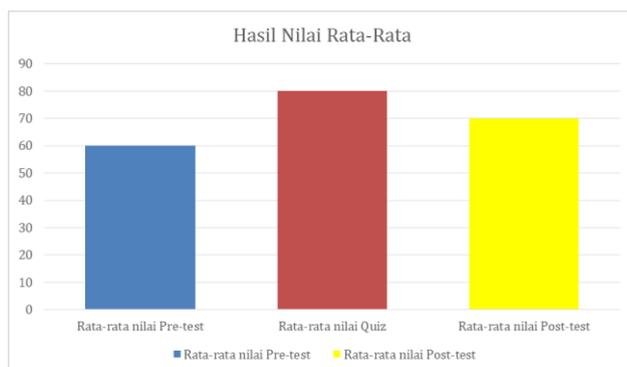
Tes Bahasa Inggris pra, kuis, dan pasca dilakukan untuk mengevaluasi penguasaan materi yang telah diberikan; tes pasca dilakukan setelah pelatihan selesai. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan statistik deskriptif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil gabungan nilai pra tes, kuis dan pasca tes yang tertera pada table 2.

#### A. Hasil

Hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah pelatihan, kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Inggris meningkat secara signifikan. Sementara skor pra-tes rata-rata 60, skor pasca-tes rata-rata 70 dan nilai kuis rata-rata 80. Selain itu, setelah kursus, sebanyak 80% siswa mengatakan mereka lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris.



Tabel 2 hasil nilai rata – rata siswa SMA N 1 Penebel

## B. Pembahasan

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelatihan bahasa Inggris dengan metode Intensive Reading dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Inggris. Faktor-faktor seperti interaksi langsung dengan Dosen dan mahasiswa Fakultas Sastra, materi yang relevan, dan penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat berkontribusi pada efektivitas pelatihan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan bahasa Inggris intensif yang diberikan oleh Tim PKM Fakultas Sastra Universitas Warmadewa kepada siswa di SMA N 1 Penebel, Tabanan, efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Inggris. Studi ini memberikan bukti positif tentang manfaat pelatihan ini dalam meningkatkan pendidikan bahasa Inggris di sekolah menengah.

Perluasan jangkauan pengabdian ke institusi pendidikan lain dan keterlibatan kelompok kontrol adalah saran untuk program pengabdian yang akan datang. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efek pelatihan bahasa dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, R. (2022). Desa Wisata Jatiluwih Tabanan Bali Representasi Wisata Berkelanjutan. *Inspirasi Indonesia*.
- Haputra, Y. Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Indonesia Folk Tales Bagi Siswa Sekolah Dasar. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2, 31–36.
- Herlina. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R Improving Engling Reading Comprehension Skill by SQ4R Method. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDN* 11, 1, 29–35.
- Kertiasih, N. N. (2021). Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Budaya Kepada Sekaa Teruna-Teruni Desa Tenganan Dauh Tukad. *Jurnal Abdidas* 2, 2, 237–279.
- Mahayana, I. M. (2022). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Kepada Siswa SD 1 Ubud Melalui Permainan Dan Lagu. *Community Service Journal (CSJ)* , 4(2), 180–186.z
- munawaroh, I. (2005). Virtual learning dalam pembelajaran jarak jauh . *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 2.
- Pigada, M. a. (2006). Vocabulary Acquisition from Extensive Reading: A Case Study. *Reading in a Foreign Language* , 18, 1–28.
- Syafi'ie, I. (1999). *Terampil Berbahasa Indonesia 1: Petunjuk Guru Bahasa Indonesia untuk SMU kelas 1*. Balai Pustaka.
- Wright, A. B. (2006). *Games for Language Learning (3rd Edition)* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Yulianti, Y. &. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 142–149.